

FENOMENA NEGATIF DARI KOMUNIKASI PADA MEDIA ONLINE TERHADAP PENYEBARAN *FREESEX* DI D.I. YOGYAKARTA

Adelia Winda Hapsari^{1*}, Risa Dwi Ayuni², Ade Nur Atika Sari³

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Indonesia

*Corresponding author email: adeliawindahapsari@gmail.com

Article History

Received: 23 January 2025

Revised: 1 February 2025

Published: 20 February 2025

ABSTRACT

The application of communication strategies through psychological approach aspects to broaden the insight and self-awareness of the younger generation, to prevent and avoid early marriage in order to improve the social welfare of the community, in this case the case study is the younger generation in Rawasari 7 RT.054 RW.005 Pondok Sari Complex, Banjarmasin City, South Kalimantan Province, which in this article is considered the residents here are a sample of the population of Banjarmasin City residents which is one of the rapidly developing big cities in Indonesia. Here are some of the problems that will be discussed later, namely how important it is to establish emotional closeness by means of communication from parents to their children who have grown up so that their insights are opened not to get married early. With a strategy of communicating from the heart to the heart without being patronizing, but more psychologically like a friend or friend who advises, it can go much deeper into the minds of their children. Because the approach to communicating by making children friends when they are teenagers is much more effective than educating them in an old-fashioned or authoritarian way. In this article, Rawasari 7 residents are used as a comparison of various studies on early marriage that occur in remote villages throughout Indonesia. The formulation of the problem in this research article is How is the strategy of communication psychology to reduce early marriage to increase prosperity in Teluk Dalam Village in Banjarmasin City. The results of the study showed that from the data in the field along with In-Depth Interviews with residents, the level of education, insight, self-awareness, and psychological strategies of the approach from parents to their children really influence the change in mindset not to be reckless in carrying out early marriage..

Keywords: *Online Media, Freesex, Communication.*

Copyright © 2025, The Author(s).

How to cite: Hapsari, A. W., Ayuni, R. D., & Sari, A. N. A. (2025). Fenomena negatif dari komunikasi pada media online terhadap penyebaran freesex di d.i. Yogyakarta. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 177–191. <https://doi.org/10.55681/nusra.v6i1.3572>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Berawal terjadi dikota-kota besar peristiwa fenomenal terkait perbuatan asusila yang mana dalam perbuatan ini, itu akan berdampak besar pada daerah-daerah terpencil diseluruh pelosok Indonesia. Media masa merupakan objek yang paling penting dan berperan sangat besar dalam andilnya. Disini kita membahas tentang pengaruh media online, terutama internet pada dampaknya ke freesex/pergaulan bebas yang telah banyak terjadi di kota-kota besar baik itu di seluruh dunia, maupun di Indonesia.

Dulu freesex hanya terjadi pada kaum-kaum remaja atau sekitar umur 20an keatas, gaya hidup bebas dengan diwarnai alkohol, kehidupan malam itu menjadi hal yang lumrah. Namun terjadi pergeseran pada tahun-tahun 2024 sekarang, dimana pergaulan bebas itu sudah mulai terjadi ke anak-anak yang bahkan mirisnya umurnya belum cukup kuat untuk melakukan hubungan terlarang seperti itu. Jadi dengan adanya kemampuan yang tidak mumpuni dalam mencerna apa yang tersebar di media internet secara bebas dan tidak terfilter oleh orang tua maka akan menyebabkan anak-anak kecil yang bahkan ada diusia sd, smp, sma, bahkan ada beberapa studi kasus, dimana seorang anak SD akibat terinspirasi dengan video di internet yang dilihatnya, dia menyuruh anak TK yang masih berusia 5 tahun untuk melakukan hal-hal yang tidak senonoh.

Saya harap, bangsa ini harus menjadi lebih baik, dimulai dari hal-hal kecil yaitu dengan membiasakan hal-hal baik pada generasi muda sedari kecil, salah satunya dengan pengawasan dalam bermedia sosial yaitu media

internet, agar hal ini tidak semakin mewabah. Media massa ada berbagai macam, yaitu ada media cetak dan elektronik serta media online. Untuk media cetak bisa berupa koran, majalah, harian surat kabar dan sebagainya. Untuk media elektronik bisa berupa televisi, radio dan sebagainya.

Untuk media online yaitu internet itu bisa dalam berbagai bentuk media sosial untuk menyebarkan informasi. Media sosial antara lain yaitu Facebook, Twitter, instagram, threads, dan lain lain. Para generasi muda ataupun anak kecil, balita, batita dibawah umur sekarang diperkenankan oleh orang tua mereka secara mayoritas untuk menggunakan media online dalam hal ini internet, padahal seperti yang kita ketahui penggunaan media internet secara umum terlalu dini pada usia batita itu bisa menyebabkan speech delay, pada umumnya balita itu mereka akan membuka youtube atau youtube kids yang diizinkan orang tuanya seperti menonton video baby shark, atau kartun serta tayangan tentang alfabet, berhitung dan sebagainya. Namun jika dibiarkan kecanduan dan tidak ada pengawasan yang pantas, maka media online ini akan dipergunakan dengan tidak benar, makanya ada beberapa studi kasus yang terjadi di indonesia dimana inses itu mewabah dan merebak dimana-mana, bahasannya sekarang apakah media online sangat berdampak negatif untuk penyebaran pornografi di Indonesia?

Beberapa tinjauan dalam penelitian sebelumnya mengatakan bahwa pengawasan yang kurang kepada remaja dan anak-anak akan penggunaan

media online dalam hal ini internet baik itu berupa youtube atau media sosial lainnya itu menyebabkan keingintahuan tentang pornografi semakin meningkat. Peran orang tua sangat diperlukan agar jiwa dan otak para remaja serta anak kecil ini tidak ternodai oleh hal hal yang tidak baik. Free sex sebelumnya hanya terjadi di kota-kota besar di berbagai negara termasuk di negara Indonesia, namun semakin adanya pergeseran waktu dan perkembangan teknologi khususnya dibidang media online maka penyebaran free sex ini juga terjadi di pelosok daerah dan di kota-kota kecil. Para remaja dan anak kecil masih tidak mengerti bagaimana tinjauan pergaulan bebas dari segi kesehatan maupun dari segi agama.

Pada Pembahasan mengenai dampak negatif internet terhadap penyebaran free seks di kota kota besar telah dilakukan penelitian berupa penyebaran questioner ke beberapa kota kota besar dan kota pelajar di pulau jawa. Pada questioner tersebut responden ditanyakan tentang media internet apakah memberi dampak yang negatif terhadap kebebasan remaja berfantasi seksual dimasa pubertas, kemudian apakah internet membuat netizen memiliki akses yang bebas untuk mengonsumsi pornografi dan apakah sebagai kota besar dan kota pelajar ini memiliki tingkat free seks atau pergaulan bebas yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi fenomenologi. Pendekatan ini

dipilih untuk menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, dan persepsi masyarakat terkait fenomena komunikasi negatif di media online yang memengaruhi penyebaran perilaku seksual bebas di D.I. Yogyakarta.

Adapun penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif eksploratif, yang bertujuan untuk memahami bagaimana komunikasi pada media online dapat memengaruhi persepsi, sikap, dan perilaku individu yang terkait dengan fenomena freesex. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan interview, observasi dan dokumentasi, guna memperoleh informasi yang akurat tentang materi yang dikaji. Teknik analisis datanya menggunakan data display, data reduction and drawing conclusions. Pengecekan keabsahan datanya dilakukan melalui; *Credibility, transferability, dependability, dan confirmability*, sehingga data benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Triangulasi yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan penelitian pada kajian artikel ini termasuk menggunakan metode analisis Penelitian dilakukan di wilayah D.I. Yogyakarta, dengan fokus pada kelompok masyarakat yang dianggap rentan terhadap dampak komunikasi online, seperti pelajar, mahasiswa, dan pekerja muda.

Wawancara Mendalam (In-Depth Interview) Wawancara atau dengan istilah lain interview secara umum memiliki tujuan untuk mendapatkan keterangan, pendirian, pendekatan

secara lisan dari seseorang yang disebut dengan seorang responden. wawancara sendiri berlangsung dengan terorganisir antara pewawancara dan yang akan diwawancarai untuk memberi ataupun menerima informasi tertentu. Wawancara dilakukan secara verbal kepada responden atau orang yang akan diwawancarai. Wawancara juga disebut sebagai proses komunikasi dan interaksi karena pada saat terjadinya wawancara akan ada penggunaan bahasa non verbal yang biasa dimaknai. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan rincian tentang fenomena yang sedang diteliti. Wawancara mendalam memiliki tujuan untuk memperoleh sesuatu hal yang belum terlalu jelas menuju ke informasi yang lebih mendalam.

Dalam pengumpulan data, menggunakan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data jenis ini merupakan teknik yang tidak langsung ditujukan kepada objek yang diteliti, tetapi dalam bentuk dokumen. Dokumen adalah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu bisa saja bentuk tulisan, karya-karya dari seseorang yang monumental dan juga dalam bentuk gambar. Adapun dokumen dalam bentuk tulisan seperti sejarah kehidupan, biografi, catatan harian dan dokumen dalam bentuk seperti foto dan lainnya.

Subjek penelitian adalah individu-individu yang memenuhi kriteria tertentu dan memiliki relevansi dengan tujuan penelitian, yaitu memahami fenomena komunikasi negatif di media online terhadap penyebaran perilaku seksual bebas (freesex) di D.I. Yogyakarta.

Kriteria Subjek

Subjek penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

Usia; Berada pada rentang usia 15–30 tahun, yaitu kelompok remaja hingga dewasa muda. Pemilihan kelompok usia ini didasarkan pada fakta bahwa mereka:

- Merupakan pengguna aktif media online.
- Rentan terhadap pengaruh komunikasi negatif, terutama yang berhubungan dengan konten seksual.
- Berada pada fase perkembangan yang sensitif terhadap isu identitas, hubungan sosial, dan perilaku seksual.

Aktivitas di Media Online; Subjek merupakan pengguna aktif media online, termasuk:

- Media sosial (Instagram, TikTok, Twitter, Facebook, dll.).
- Forum diskusi atau grup komunitas (seperti Telegram, Discord, Reddit).
- Platform berbagi video (YouTube, TikTok, dll.).

Mereka diharapkan pernah terpapar konten yang berhubungan dengan perilaku seksual bebas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengalaman Terpapar Konten

Negatif; Subjek memiliki pengalaman melihat atau berinteraksi dengan konten media online yang mengandung unsur:

- Ajakan atau glorifikasi perilaku seksual bebas.
- Informasi yang memengaruhi persepsi dan sikap terhadap perilaku seksual bebas.

- Diskusi terbuka atau tersembunyi (hidden conversation) terkait isu tersebut.

Domisili; Tinggal atau memiliki aktivitas di wilayah D.I. Yogyakarta, baik sebagai penduduk asli maupun pendatang (seperti mahasiswa). Yogyakarta dipilih karena memiliki dinamika sosial yang unik, dengan perpaduan budaya lokal yang kental dan gaya hidup modern dari populasi pelajar dan wisatawan.

Ukuran dan Komposisi Subjek

Jumlah Subjek:

Penelitian ini akan melibatkan partisipan dengan jumlah yang cukup untuk penelitian fenomenologi karena fokusnya pada eksplorasi mendalam, bukan generalisasi.

Komposisi:

Peneliti akan memastikan variasi subjek berdasarkan:

- Jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).
- Latar belakang sosial, seperti pelajar/mahasiswa, pekerja muda, atau pengangguran.
- Tingkat pendidikan (SMA/ sederajat hingga perguruan tinggi).

Prosedur Pemilihan Subjek

Penjaringan Awal:

Peneliti akan menggunakan kuesioner singkat atau wawancara awal untuk mengidentifikasi individu yang memenuhi kriteria.

Rasionalisasi Pemilihan Subjek

Remaja dan Dewasa Muda adalah kelompok usia yang cenderung aktif di

media online dan sering menjadi target atau konsumen utama konten yang memuat komunikasi negatif.

D.I. Yogyakarta dipilih karena dikenal sebagai kota pelajar dengan populasi pendatang yang besar, sehingga potensi interaksi lintas budaya dan gaya hidup modern dapat memengaruhi persepsi perilaku seksual.

Penyajian Data merupakan aktivitas ketika beberapa informasi dikumpulkan dan disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Dengan adanya penyajian data, diharapkan akan memudahkan untuk pemahaman atas apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berlandaskan atas apa yang telah dipahami. Tahap menarik kesimpulan dari berbagai data yang telah direduksi dan disajikan untuk menuju kesimpulan akhir yang mampu menjawab permasalahan penelitian.

Jadi landasan teori yang diterapkan pada kajian ini adalah teori Spiral Keheningan (Spiral of Silence Theory). Komunikasi negatif tentang freesex di media online dapat membuat norma sosial bergeser, sehingga orang yang tidak setuju dengan perilaku tersebut menjadi enggan mengungkapkan pendapatnya, yang memperkuat penyebaran isu tersebut. Elisabeth Noelle-Neumann ini menyatakan bahwa individu cenderung diam jika mereka merasa pandangan mereka bertentangan dengan pandangan mayoritas yang dominan di media.

Dalam konteks fenomena komunikasi negatif di media online terhadap penyebaran perilaku seksual bebas di D.I. Yogyakarta, teori Spiral Keheningan dapat digunakan untuk

menjelaskan bagaimana perilaku seksual bebas bisa menjadi fenomena yang "diterima" atau "dimaklumi" di media online, meskipun bertentangan dengan norma budaya atau agama setempat.

Di media online (misalnya, media sosial atau forum digital), perilaku seksual bebas sering kali digambarkan secara:

- Glamor, seperti gaya hidup modern yang bebas dan tanpa batas.
- Diterima, misalnya, melalui tren, cerita, atau konten yang tidak menstigma perilaku seksual bebas.

Akibatnya, media menciptakan persepsi bahwa perilaku seksual bebas adalah sesuatu yang umum, bahkan wajar.

Remaja atau dewasa muda yang sebenarnya tidak setuju dengan perilaku seksual bebas mungkin merasa enggan mengungkapkan pandangan mereka karena:

- Takut dihakimi oleh teman sebaya sebagai "kuno", "kolot", atau "tidak modern".
- Merasa pandangan mereka tidak akan didukung oleh komunitas online yang dominan.

Hal ini membuat mereka memilih diam dan tidak aktif menyuarakan nilai-nilai mereka, sehingga opini mayoritas (yang mendukung atau memaklumi freesex) semakin terlihat dominan.

Di Yogyakarta, yang memiliki nilai budaya dan agama yang kuat, spiral keheningan dapat menjelaskan bagaimana individu yang mendukung norma tradisional cenderung enggan mengungkapkan pandangannya di

media online, karena opini mayoritas di media terlihat mendukung gaya hidup yang bertentangan dengan norma tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah Utama

Media online menjadi sarana komunikasi yang sering digunakan oleh remaja dan mahasiswa, namun seringkali konten di dalamnya memuat pesan-pesan yang dapat memicu perilaku seksual yang bebas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Masalah Pendukung

- Maraknya konten seksual di media online:

Platform media sosial (seperti TikTok, Instagram, dan Twitter) seringkali memuat konten-konten yang secara tidak langsung mendorong normalisasi perilaku seks bebas.

Algoritma media sosial yang menampilkan konten berdasarkan minat sering kali memperbesar eksposur remaja pada konten seksual.

- Kurangnya edukasi tentang literasi digital:

Remaja dan mahasiswa belum memiliki pemahaman yang cukup untuk menyaring informasi di media online.

Rendahnya kesadaran untuk memahami dampak negatif dari konten seksual di media online.

- Minimnya pendidikan seksual yang komprehensif:

Pendidikan seksual sering kali dianggap tabu, baik di sekolah maupun keluarga, sehingga remaja mencari informasi melalui media online yang belum tentu valid atau positif.

- Kurangnya program pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai moral, agama, dan kesehatan reproduksi.

Perubahan gaya hidup remaja dan mahasiswa:

- Pergaulan yang semakin bebas di kalangan remaja dan mahasiswa, terutama di kota besar seperti Yogyakarta.

Tekanan kelompok sebaya (peer pressure) untuk mengikuti tren gaya hidup modern yang sering kali melibatkan perilaku seksual.

- Ketidakhadiran pengawasan dari orang tua:

Banyak mahasiswa yang tinggal jauh dari keluarga saat menempuh pendidikan di Yogyakarta, sehingga pengawasan orang tua terhadap perilaku mereka menjadi berkurang.

Orang tua sering kali kurang memahami bagaimana anak-anak mereka menggunakan media online.

- Normalisasi perilaku seksual melalui media dan budaya pop:

Tayangan film, iklan, dan konten media sering kali menampilkan perilaku seksual sebagai hal yang wajar atau "modern."

Fenomena ini diperkuat oleh pengaruh budaya barat yang lebih terbuka terhadap perilaku seksual.

- Rendahnya kesadaran akan risiko seks bebas:

Remaja kurang memahami risiko kesehatan dari perilaku seks bebas, seperti penyebaran penyakit menular seksual (PMS), kehamilan tidak diinginkan, dan dampak psikologis.

PEMBAHASAN

Pertanyaan dari penelitian tentang dampak negatif media online terhadap penyebaran freesex yang menjadi pembahasan pada bab ini yaitu:

Apakah media internet memberikan dampak penyebaran pornografi menjadi lebih mudah dan menurut Anda apakah konten pornografi sejak usia remaja itu meningkatkan resiko berkembangnya perilaku perilaku free seks atau pergaulan bebas?

Apakah dengan sering mengonsumsi pornografi melalui media online ini cenderung memiliki pandangan yg menyimpang terhadap hubungan seksual yg sehat?

Apakah pornografi dapat memicu dorongan seksual menyimpang termasuk keinginan untuk melakukan kekerasan pada pasangan seks?

Pornografi yg menampilkan anak-anak memiliki dampak yg sangat merusak dan dapat mendorong perilaku pedofilia. Apakah benar menurut anda?

Meningkatkan kesadaran tentang bahaya pornografi di masyarakat dapat membantu mencegah perilaku seks

bebas di masyarakat. Apakah setuju atau tidak setuju?

Dalam seratus questioner yg dibagikan di salah satu kota besar yang ada di Indonesia sebagai sampel di tanyakan bahwa apakah penggunaan teknologi untuk mengakses pornografi dan mempercepat perilaku pedofilia pada individu yang rentan?

Apakah pornografi online memudahkan akses bagi pelaku pedofilia untuk memenuhi dorongan seksualnya yang menyimpang?

Dan apakah intervensi dini terhadap konsumsi dampak negatif media online pornografi dapat mencegah munculnya perilaku seks dikemudian hari?

Serta, jika benar menerapkan regulasi ketat terhadap distribusi konten pornografi apakah dapat mengurangi resiko terjadinya perilaku atau pergaulan bebas pada masyarakat?

Apakah konten seksual yang tersebar di internet atau media online lainnya dapat mengaburkan batasan moral dan etika dalam hubungan seksual?

Serta akses ke aplikasi kencan online, apakah ini memudahkan terjadinya perilaku free sex atau pergaulan bebas di kalangan penggunanya?

Ketika kuisisioner tersebut disebarkan pada sampel dengan ras dan masyarakat yang beragam maka didapatkan hasil penelitian yang akan dibahas sebagai berikut pada bab ini.

Ketika seseorang ingin melakukan pergaulan bebas atau freesex itu adalah murni dari keputusan dan isi

pemikirannya sendiri. Sebenarnya, dia memiliki pilihan iya atau tidak dan memiliki hati nurani serta akal untuk melakukannya atau tidak, makanya dari awal kembali lagi ini ditekankan pada penanaman iman dan takwa pada anak dan remaja sedari kecil.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu dampak yang paling menonjol adalah kemudahan akses terhadap informasi melalui media online. Internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, khususnya bagi generasi muda yang sangat terhubung dengan dunia maya melalui perangkat mobile dan media sosial. Di tengah kemajuan teknologi ini, media online tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang sangat beragam, termasuk konten yang berhubungan dengan seksualitas. Sayangnya, konten tersebut tidak selalu bersifat edukatif atau positif. Banyak platform online yang tanpa batasan memberikan akses kepada informasi yang dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja, termasuk perilaku seks bebas atau *free sex*.

Beberapa kota besar yang menjadi kota pendidikan dan pusat pertemuan mahasiswa dari berbagai daerah, tidak terlepas dari pengaruh media online ini. Seiring dengan meningkatnya penggunaan media digital di kalangan remaja dan mahasiswa, terdapat kekhawatiran akan dampak negatif yang ditimbulkan, salah satunya adalah meningkatnya angka

perilaku seksual bebas. Buku ini hadir untuk mengupas lebih dalam tentang bagaimana media online dapat mempengaruhi perilaku seks bebas di kota-kota besar. Berdasarkan hasil penelitian dan data empiris, kami mencoba memberikan gambaran jelas mengenai fenomena ini, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorongnya, serta melihat dampak jangka panjangnya bagi generasi muda dan masyarakat luas. Selain itu, buku ini juga akan membahas langkah-langkah preventif yang dapat diambil oleh berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan pemerintah, untuk mengurangi dampak negatif media online terhadap perilaku seksual remaja.

Dalam bahasan bab ini, diharapkan dapat tercipta kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya literasi digital, kontrol diri, serta peran aktif orang tua dan pendidik dalam mengarahkan penggunaan media online secara bijak dan positif.

KESIMPULAN

Menggunakan media online secara sehat dan menghindari pengaruh budaya seks bebas (*free sex*) memerlukan kesadaran, kontrol diri, serta pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan internet secara bijak. Media online memang memiliki banyak manfaat, tetapi juga bisa membawa risiko jika digunakan tanpa batasan dan tujuan yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman., Jampel., & Sudatha. (2020). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran*

Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha, 8(1), 32-45.

Achmad, N., Ganiati, M., & Kur'aeni, D. N. (2021). *Implementasi Edpuzzle Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Era New Normal. UNINUS Journal Published*, 6(2), 46-51.

Achmad, N., Ganiati, M., & Kur'aeni, D. N. (2021). *Implementasi Edpuzzle Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Era New Normal. Uninus Journal of Mathematics Education and Science (UJMES)*, 6(2), 46-51.

Adelia, N. (2024). *Pengaruh Mobile Learning Flipbook Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 2 Takalar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Allo, R, L. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII Di SMP Negeri 1 Bontonompo*. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Amaliah, A. (2020). *Implementation Of Edpuzzle To Improve Students' analytical Thinking Skill In Narrative Text. Prosodi*, 14(1), 35-44. *And Innovative*

- Technology Journal*, 4(3), 316-330.
- Andrian, H. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Edpuzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 1 Sungguminasa*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arifin, I. F., Wijaya, A. M. R., & Badri, M. I. (2021). *Efektivitas Problem Based Learning Terintegrasi Nilai Budaya Pendhalungan Dalam Merajut Karakter Siswa*. *Sandhyakala Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 2(1), 89-103.
- Arifin, S., Rahayu, P., Ardianto, P., Wargiani, S., & Zahro, U. Z. (2023). *Korelasi Teori Belajar Dengan Teknologi Pendidikan*. *Social Science Academic*, 1(2), 321-336.
- Asrul. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 157 Tenri Pakkua Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Ayu, S., Syatrian, E., Akib, E., & Nurlina, N. (2023). *Penerapan Tecnological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Di Sekolah Kebangsaan Malaysia-Indonesia*. Karya: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 36-40.
- Badri, M., F. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Wayang Flanel Terhadap Kemampuan Analisis Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi. Lampung: Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Brigham, E. F. Dan J. F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jilid II. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Br Pelawi, N. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Example Non Example Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Di SD Negeri 040461 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, Universitas Quality Berastagi)*.
- Chazanah, N., Muntalif, B. S., Rahmayani, R. A., & Sudjono, P. (2020). *Macrozoobentos distribution as a bioindicator of water quality in the upstream of the Citarum River*. *Journal of Ecological Engineering*, 21(3).
- Febriani, R., & Lucyana, S. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Di SMK*

- Pasundan 1 Kota Serang. Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 80-94.
- Fitri, D. M., & Nurhidayah, N. (2021). *Hubungan Metode Ceramah, Sikap Belajar, Strategi Mengajar Dosen Dan Status Ekonomi Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa. Research and Development Journal of Education*, 7(2), 373-382.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanim, N., Abdiah, B., & Muhsan, R. (2022, August). *Pemanfaatan Media Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mtsn Pada Materi Sistem Pernapasan. In Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan (Vol. 10, No. 2, pp. 124-129)*.
- Hasanah, U. 2024. *Pengaruh Penggunaan Smart Apps Creator Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Biologi Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kab. Gowa*. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hermanto, B. (2020). *Perekayasa Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. Foundasia*, 11(2), 52-59.
- Hidayat, S., Riyanto, P., & Rosman, D. B. (2018). *Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Siswa Eksrakurikuler SMK Negeri 1 Subang. Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Kristianto, H. (2016). *Hubungan Pemanfaatan Koran Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Materi Demokrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Geger Madiun. Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 4(3).
- Kusuma, Y. Y. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*, 4(4), 1460-1467.
- Lingga, L. N. M., Setiono, S., & Windyariani, S. (2022). *Pengaruh Model Meaningful Instructional Design terhadap Beban Kognitif Konstruktif Siswa SMA:(The Effect of Meaningful Instructional Design on Germane Cognitive Load of High School Students). BIODIK*, 8(4), 30-38.

- Mahardika, I. K., Syahbana, A., Nada, A. S. Q., Ulfia, N., Septiani, Y. E., Fadilah, R. E., & Yusmar, F. (2022). *Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Belajar Siswa di SMAN 3 Jember*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 386-392.
- Marjuni, A., & Harun, H. (2019). *Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran*. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 194.
- Mawar. (2022). *Pengaruh Penggunaan Quipper School Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mokalu, V. R., Panjaitan, J. K., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022). *Hubungan Teori Belajar Dengan Teknologi Pendidikan*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1475-1486.
- Moto, M. M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan*. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
- Mujiarto, M., Komaro, M., Pertiwi, A. S., & Muhammad, T. (2019, February). *The development of multimedia engineering drawing animations for increasing vocational high school students competency in Indonesia*. In *5th UPI International conference on technical and vocational education and training (ICTVET 2018)* (pp. 313-315). Atlantis Press.
- Nabillah, T., & Abadi, A, P. (2019). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659-663.
- Nahar, N, I. (2016). *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*. *NUSANTARA (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, Volume 1, 64-74.
- Nasir, N. (2016). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Power Point di Kelas VIII SMP Unismuh Makassar*. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 75-89.
- Nasir, N., Akram, A., Ayu, S., Hambali, U., & Ikbar, I. (2022). *Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Guru Di Desa Balibo Kecamatan Kindang*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 2(1), 469-473.
- Nawir, M., Hj. Khaeriyah., & Syamsuriyawati. (2019). *Efektivitas Model*

- Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Lau Kabupaten Maros*, 2(2), 100-108.
- Oviyanti, F. (2013). *Inovasi Pembelajaran PAI Dengan Pengembangan Model Constructivism Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Ta'dib: *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(01), 107-134.
- Putra, R. S., Wijayati, N., & Mahatmanti, F. W. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(2), 2009-2018.
- Qadriani, N. L., Hartati, S., Dewi, A., & Selatan, J. (2021). *Pemanfaatan Youtube dan Edpuzzle sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia Jakarta Selatan*, 4(1), 1-8.
- Rahman, A. (2022). *Upaya peningkatan standar kompetensi lulusan*. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 122-132.
- Rahmawani, R., & Syahril, H. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Terbatas Sinarmas Medan Sumatera Utara*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 2(1), 27-40.
- Ramadhan, A. M. (2023). *Statistika Inferensial : Pengertian, Fungsi, Jenis dan Contoh*. Diakses pada 5 Juni 2024 dari <https://ebizmark.id/artikel/statistika-inferensial-pengertian-fungsi-jenis-dan>
- Ramly, R. A., & Ayu, S. (2022). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(3), 107-119.
- Rasdin, S. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezi Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Mata Pelajaran Bahasa Inggris TKJ SMK Negeri 6 Takalar*. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes)*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92.
- Riska. (2024). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stray Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Tallo*. Skripsi. Makassar.

- Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Safitri, P. D., Kristanto, A., & Pd, M. (2016). *Pengembangan Media CAI (Computer Assisted Instruction) Pada Mata Pelajaran Animasi 2 Dimensi Materi Pokok Pembuatan Obyek Pada Aplikasi Animasi 2 Dimensi Kelas XI Jurusan Multimedia Di SMK Mahardika Surabaya. Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 7(2).
- Septiawan, S., & Abdurrahman, A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif dengan Menggunakan Adobe Flash CS6 Profesional pada Materi Barisan & Deret Kelas XI SMA. AKSIOMATIK: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 8(1), 11-18.
- Shahbana, E. B., Farizqi, F. K., & Satria, R. (2020). *Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. 9(1), 24-33.
- Shobirin, M. (2022). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Dengan Berbantu Media Pembelajaran Canva Pada Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Kelas 5 SDN Purwosari 01 Semarang Utara. Literasi (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 2(2).
- Sirri, E. L., & Lestari, P. (2020). *Implementasi Edpuzzle Berbantuan Whatsapp Group Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi. JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 5(2), 67-72.
- Soenarto, S. (2011). *Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugestiana, S., & Soebagyo, J. (2022). *Respon Siswa Terhadap Implementasi Media Edpuzzle Dalam Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Basicedu*, 6(2), 2637-2646.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sundi, V. H., Astari, T., Rosiyanti, H., & Ramadhani, A. (2021, February). *Efektivitas Penggunaan Edpuzzle dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.
- Surasmi, W. A. (2016). *Pemanfaatan Multimedia Untuk Mendukung Kualitas Pembelajaran. Temu Ilmiah Nasional Guru (TING) VIII*

- Universitas Terbuka Convention Center*
November, 593-607.
- Susiyanti, S. (2015). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Mts Plus Darul „Ulum Jombang* (Doctoral Dissertation, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum).
- Suyono, A. (2018). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMAN 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018*. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1), 1-10.
- Tirtanawati, M. R., Purnama, Y. I., Prastiwi, C. H. W., Ermawati, S., & Fitriyaningsih, A. (2021). *Pelatihan Penggunaan Video Interaktif Pembelajaran Bahasa Dengan Aplikasi Audacity Dan Edpuzzle Bagi Guru Mts. Darut Tauhid, Desa Ngablak, Bojonegoro*. *JURNAL PADI (Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia)*, 4(1), 26-33.
- Wahab, G., & Rosnawati, R. (2011). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Erlangga, Bandung.
- Wahyudin, A., & Zohriah, A. (2023). *Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan*. *Journal On Education*, 6(1), 3822-3835.
- Wildan, A, A. (2022). *Informatika*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Yulianto, A., & Hermawan, A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 2(1), 1-15.
- Yuniar, F. (2023). *Pengaruh Metode Snowball Drilling Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Negeri 7 Bone*. Skripsi. Bone: Universitas Muhammadiyah Bone